



Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Ainur Hopipah¹

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Esa Unggul, Jakarta, Indonesia

Article Info

Article history:

Received June 5, 2024

Revised June 15, 2024

Accepted June 24, 2024

Kata Kunci:

Struktur Modal,
Likuiditas,
Keputusan Investasi,
Nilai Perusahaan

Keywords:

Capital Structur,
Liquidity,
Investment Decisions,
Firm Value

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh struktur modal, likuiditas, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada indeks perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022. Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan meliputi struktur modal yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER), likuiditas yang diukur dengan Current Ratio (CR), dan keputusan investasi yang diukur dengan Price to Earning Ratio (PER). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diukur menggunakan Price to Book Value (PBV). Populasi penelitian ini terdiri dari 45 perusahaan, dan sampel penelitian diambil menggunakan teknik purposive sampling, menghasilkan 20 perusahaan selama 3 tahun, dengan total 60 data sampel. Model penelitian menggunakan desain kausalitas dan analisis regresi linier berganda dengan data kuantitatif untuk menunjukkan bagaimana rasio keuangan dapat memengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel struktur modal, likuiditas, dan keputusan investasi memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada indeks perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2022. Uji parsial menunjukkan bahwa struktur modal dan likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan keputusan investasi tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

ABSTRACT

This research aims to identify the influence of capital structure, liquidity, and investment decisions on the value of companies listed on the LQ-45 index of the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2020-2022. In this research, the independent variables used include capital structure projected by the Debt to Equity Ratio (DER), liquidity projected by the Current Ratio (CR), and investment decisions projected by the Price to Earnings Ratio (PER). The dependent variable is the company value measured by the Price to Book Value (PBV). The population of this research consists of 45 companies, and the sample was obtained using purposive sampling technique, resulting in 20 companies over a period of 3 years, yielding a total of 60 data samples. The research model employs a causal design and multiple linear regression analysis with quantitative data to demonstrate how financial ratios can affect company value. The results show that the variables of capital structure, liquidity, and investment decisions influence the value of companies listed on the LQ45 index of the IDX during the period 2020-2022. Partial tests reveal that capital structure and liquidity have a positive effect on company value, while investment decisions do not affect company value.

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



Corresponding Author:

Ainur Hopipah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Esa Unggul,
Jakarta, Indonesia
Email: ainurhopipah@student.esaunggul.ac.id

1. PENDAHULUAN

Perusahaan memiliki sasaran target untuk mengelola keberlangsungan dan eksistensi bisnisnya karena persaingan usaha era ini semakin ketat serta selektif. Eksistensi usaha dapat di maksimalkan melalui peningkatan nilai perusahaan per tahunnya yang dapat memberikan hasil berupa keuntungan untuk pemegang saham. Nilai perusahaan salah satu standar kriteria untuk mengetahui manajemen dari suatu entitas dalam menghasilkan dan memaksimalkan keuntungan yang dapat memengaruhi pandangan pemegang saham kepada entitas. Besar kecilnya keuntungan memengaruhi *market value* [1]. Menurut Ekadjaja, [2] keuntungan entitas yang di raih menjadi suatu pertimbangan entitas dalam melunasi utang-utang entitas pada pemegang saham serta menjadi cara entitas untuk membangun *value* yang bisa menggambarkan kesempatan usaha entitas pada masa yang akan datang. Pemegang saham yang menginvestasikan modalnya pada sebuah perusahaan memiliki tujuan untuk memperoleh *return*. Meningkatnya kapabilitas entitas dalam memperoleh keuntungan maka meningkatkan juga *return* yang dibagikan kepada *shareholder* sehingga nilai perusahaan akan meningkat. Nilai perusahaan yang dicerminkan dari harga saham ikut meningkat, karena adanya *demand* dan *supply* saham di *capital market*. Perusahaan yang berhasil menguasai pasar bisa memberikan daya tarik bagi pemegang saham untuk menanamkan modalnya. Nilai perusahaan tidak merefleksikan harga saham hanya di satu entitas, namun guna mengetahui naiknya nilai perusahaan bisa dilakukan dengan berbagai instrumen pengukuran, salah satunya menggunakan *Price to Book Value*. PBV memperlihatkan besarnya pasar untuk menghitung nilai buku saham di perusahaan tertentu. Perusahaan yang melaksanakan usahanya secara optimal mempunyai rasio *price book value* melebihi 1, bermakna *market value* saham melebihi dari nilai buku.

Struktur modal suatu cakupan utama guna diambilnya putusan untuk aktivitas sebuah perusahaan, karna bila perusahaan keliru untuk penetapan susunan modalnya bisa berefek negative pada keadaan keuangannya. Pemakaian susunan aktiva yang baik bisa menaikkan nilai perusahaan dan kesuksesan perusahaan. Menurut Masril & Jefriyanto [3] untuk memaksimalkan nilai perusahaan lewat struktur modal, entitas harus memaksimalkan keselarasan antara taraf pengembalian serta resiko maka mengoptimalkan nilai sahamnya. Selain struktur modal, likuiditas perlu bisa membagikan partisipasinya guna realisasi nilai perusahaan. Perusahaan yang mempunyai likuiditas optimal sehingga diasumsikan mempunyai kinerja *financial* yang optimal juga. Guna memilih putusan menanamkan modal disuatu perusahaan, pemilik modal harus paham keahlian likuiditas calon perusahaan yang hendak diinvestasikan. Taraf likuiditas yang besar melihatkan bila sebuah perusahaan dikeadaan yang positif. Ketika permintaan saham besar, sehingga nilai sahamnya bisa menaik. Sehingga taraf keyakinan kreditur guna menyalurkan dana makin besar serta bisa menaikkan nilai perusahaan.

Keputusan investasi salah satu bagian utama dalam pengalokasian dana, mencakup dana yang berasal dari *internal* serta *eksternal* perusahaan pada beragam wujud putusan berinvestasi guna mendapati profit yang maksimal. Calon investor membandingkan sebagian hal yang berkaitan pada data yang bisa mereka pakai menjadi landasan diambilnya sebuah putusan berinvestasi. Menaikan serta menjaga kinerja *financial* berupa hal wajib supaya bisa meninggikan nilai saham. Harga saham bisa menaik bila nilai perusahaan menaik yang disimboli secara taraf dikembalikannya investasi yang besar untuk seluruh pemilik saham [4].

Perolehan riset terdahulu mengenai tema serupa menurut, bahwa keputusan investasi (PER) & struktur modal (DER) berdampak positive terhadap nilai perusahaan real estate yang tercatat di BEI sejak 2015 sampai dengan 2019. Perbandingan riset ini dengan riset terdahulu merubah variabel profitabilitas sebagai likuiditas terhadap perusahaan yang tergolong LQ45 sejak 2020-2022. Pertimbangan penulis memutuskan variable likuiditas pada riset ini memperlihatkan bahwa, makin besar taraf likuiditas perusahaan sehingga kian optimal taraf perusahaan dimata kreditur [5] . Likuiditas saham tersebut diamati sebagai hal utama agar sahamnya bisa dipasarkan secara nilai yang dihendaki investor dimana bisa memperoleh keuntungan pada periode yang tepat. Laba yang menaik bisa membuat naik juga minat investor maka nilai perusahaan serta sahamnya bisa menaik juga. Sependapat dengan riset Cahyani & Wirawati [6], Fatimah & Alliyah menjabarkan bila likuiditas berdampak positif pada nilai perusahaan. Serta melalui riset Retnasari *et al.*, [7] & Febriani [8] bila likuiditas tidak berdampak pada nilai perusahaan.

Tujuan riset di sini untuk meninjau secara empiris pengaruh struktur likuiditas, struktur modal, dan keputusan investasi pada nilai perusahaan yang terindeks perusahaan LQ-45 sejak 2020–2022. Indeks ini menggolongkan 45 saham yang sangat likuid di BEI. Perusahaan LQ-45 umumnya sebagai tolak ukur bagi seluruh investor yang akan menanamkan modal pada instrumen saham karena likuiditasnya yang baik. Sebutan lainnya perusahaan yang tergolong LQ45 ini di inginkan sebagai perusahaan yang mempunyai kinerja maksimal. Investor bisa memakai nilai perusahaan menjadi landasan guna mengamati kinerja perusahaan untuk waktu kedepanya. Investor bisa mendapati provit bila nilai sahamnya besar.

2. METODE

Tipe riset kausalitas dipergunakan untuk memberi fakta rasio keuangan memiliki pengaruh pada nilai perusahaan. Riset ini bermetode kuantitatif dengan variabel independen pertama, struktur modal diproyeksikan menggunakan DER diperoleh secara membedakan antar jumlah ekuitas & utang. Likuiditas diproyeksikan memakai CR didapati utang lancar & aset lancar yang dipakai untuk menguji variabel independen kedua [9]. Keputusan investasi sebagai variabel independen ketiga dihasilkan dengan membagikan *earning* perlembar saham pada total saham yang ada [10]. Terakhir variabel dependen yakni nilai perusahaan secara memakai PBV yang membandingkan nilai buku & harga saham [11].

Populasi diriset ini memakai data sekunder data *financial* tahunan entitas yang tergolong LQ45 yang terverifikasi di BEI sejak 2020-2022. Pengambilan sampelnya memakai *Purposive Sampling* dengan kriteria yang dipakai ialah perusahaan LQ45 yang konsisten membagikan data *financial* dengan berkala tercantum dalam indeks perusahaan LQ45, mendapatkan penghasilan bersih pada periode tahun 2020-2022 dan mempunyai informasi *financial* yang

utuh. Riset ini juga tidak menggunakan perusahaan sektor bank, hal ini dikarenakan rasio likuiditas tidak bisa mengukur tingkat likuiditas pada perbankan. Ada 20 perusahaan yang mencukupi syaratnya melalui total 45 perusahaan LQ-45. Maka data sampelnya memakai sejumlah 60 sampel data.

Riset ini menggunakan uji statistik deskriptif yang dilaksanakan untuk memberikan deskripsi lengkap mengenai data yang dikumpulkan. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik seperti uji *multikolinearitas*, normalitas, *heteroskedastisitas* & autokorelasi. Setelah melakukan uji asumsi klasik, berikutnya dilaksanakan uji F guna menunjukkan layak atau tidaknya model riset ini dan uji T menunjukkan apakah variabel independen mempunyai dampak parsial terhadap variabel dependen, serta guna melihat korelasi positive dan negative setiap variabel independen pada variabel dependen dilakukan analisa regresi linier berganda. Uji koefisien determinasi (R^2) juga dilakukan guna memperlihatkan besaran variabel independen riset ini memiliki pengaruh pada variabel dependen dengan membandingkan variabel lain diluar dari riset ini. Model regresi linear berganda dalam riset ini dinyatakan berupa:

$$NP = \alpha + \beta_1 \cdot SM + \beta_2 \cdot Lik + \beta_3 \cdot KI + \varepsilon$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data sampel riset menggambarkan struktur modal diprosikan DER didapati nilai min pada PT Media Nusantara Citra Tbk. sejumlah 0,1262 sejak 2022, nilai *max* ialah PT Sarana Menara Nusantara Tbk. sejumlah 3,2575 sejak 2021, dan nilai *meannya* 1,0550 bernilai standar deviasinya 0,8833 bermakna level rata-rata perbandingan total utang dengan ekuitas di perusahaan LQ45 periode 2020 sampai 2022 senilai 1,0550 atau 105,50%. Perusahaan memiliki DER > 100% bisa diasumsikan total utang lebih besar dibandingkan dengan total ekuitasnya sehingga perusahaan LQ45 dapat dikategorikan hampir tinggi, sebab utang tidak boleh melampaui modal pribadi.

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	60	,1262	3,2575	1,0550	,8833
CR	60	,2527	4,4172	1,8836	1,0702
PER	60	3,3729	40,4558	17,8227	9,4369
PBV	60	,2133	6,8277	2,4434	1,7794
Valid N (<i>listwise</i>)	60				

Likuiditas diproyeksikan *Current Ratio* (CR) didapatkan nilai terendah pada PT Sarana Menara Nusantara Tbk. Sejumlah 0,2527 sejak 2022, angka tertinggi adalah PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. sejumlah 4,4172 sejak 2020, dan nilai *mean* 1,8836 bernilai standar deviasinya 1,0702 bermakna level rata-rata asset lancar terhadap utang lancar di perusahaan LQ45 periode 2020 sampai 2022 senilai 1,8836 atau 188,36%. Perusahaan memiliki CR > 100% di asumsikan asset lancar lebih besar dari pada utang lancarnya. Melalui

Kasmir (2020) Taraf CR yang bagus ialah > 1 (100%), riset ini kisaran likuiditasnya sejak 2020-2021 sejumlah 188,36% > 1 (100%), sehingga disebut bagus.

Rasio Keputusan investasi diprosikan *PER* didapatkan nilai min ialah PT Bukit Asam Tbk. sejumlah 3,3729 sejak 2022, nilai *max* pada PT Aneka Tambang Tbk. Sejumlah 40,4558 sejak 2020, nilai *mean* 17,8227 atau 1.782,27% bernilai standar deviasinya 9,4369. Angka rata-rata dari temuan pengujian ini sejumlah 17,8227 < 25 menunjukkan *PER* lebih rendah dari nilai optimalnya sehingga dapat dikatakan *undervalue* artinya harga saham lebih rendah dari laba per lembar sahamnya atau harga saham lebih murah dari nilai intrinsiknya.

Rasio nilai perusahaan secara angka *min* sejumlah 0,2133 untuk PT PP (Persero) Tbk. sejak 2022, nilai *max* sejumlah 6,8277 untuk PT Tower Bersama Infrastructure Tbk sejak 2021, nilai *mean* 2,4434 atau 244,34% serta standar deviasi sejumlah 1,7794. Sehingga rata-rata $>$ angka 1 dari nilai standar, dimana kisaran nilai perusahaan termasuk *overvalue* atau harga saham lebih tinggi dari nilai intrinsiknya dan berada pada titik konstan. Nilai *standart deviation* semua variabel independen lebih kecil dari pada nilai rata-ratanya. keadaan ini mengartikan nilai rata-rata sanggup mewakili kelengkapan data dan data yang sama, yang berarti peluang data akan terdistribusi normal.

Uji normalitas menghasikan nilai sign 0,135 atau 0,135 melampaui 0,05 yang bisa diartikan terdistribusi normal, sehingga ujinya bisa dilanjutkan. Berdasarkan uji multikolinearitas, nilai VIF semua variabel independen $<$ dari 10 serta nilai toleransi $>$ dari 0,10, ditunjukkan tidak mengalami multikolinearitas. Melalui tabel *Durbin Watson*, guna $n = 60$ & $k = 3$, sign 5 min didefinisikan menjadi 1,479 (4-dl sebesar 2,521) dan *max* sign 1,689 melalui uji autokorelasi (4-du sejumlah 2,311), tidak ada kaitan antar *Durbin Watson* sejumlah 2,033 dengan luas $du < dw < 4-du$, tidak terdapat autokorelasi. Melalui perolehan analisisnya, persamaan regresinya ialah: $NP = -0,81 + 0,592 DER + 0,667CR + 0,36 PER + \epsilon$. Bisa diamati persamaan regresi memiliki konstanta (α) sejumlah -0,81 yang bisa dimaknai tiap variable dibagikan asumsi bila konstan atau nilainya 0 bisa berefek terhadap penyusutan variabel nilai perusahaan sejumlah -,081. Nilai beta untuk struktur modal ialah sejumlah 0,592 sehingga bila ada kenaikan satu-satuan DER sehingga nilai perusahaan bisa menaik sejumlah 0,592. Nilai beta untuk likuiditas ialah sejumlah 0,667 sehingga bila ada kenaikan satu-satuan CR sehingga nilai perusahaan bisa menaik sejumlah 0,667. Nilai beta untuk Keputusan investasi 0,36 bila menaik satu-satuan PER sehingga nilai perusahaan menaik sejumlah 0,36.

Uji F dilakukan untuk membuktikan bahwa setiap variabel independent mempunyai pengaruh simultan pada variabel dependen merupakan bagian fundamental dalam langkah penilaian model. apabila salah satu variabel independent memiliki sig kurang dari 0,05, sehingga pengaruhnya terhadap variabel dependen dianggap signifikan. Perolehan pengujian ini kurang dari 0,005 seperti ditunjukkan pada tabel 6, nilai signifikasi 0,000. Hasil menunjukkan bahwa struktur modal, likuiditas, dan keputusan investasi secara bersamaan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tabel 2. Hasil Uji Parsial (t)

Keterangan	Beta	t	Sig.	Hasil
Struktur Modal, Likuiditas, Keputusan Investasi -> Nilai Perusahaan				
Struktur Modal (H ₁) berdampak positif pada nilai perusahaan	0,592	2,410	0,019	Diterima
Likuiditas (H ₂) berdampak positif pada nilai perusahaan	0,667	3,307	0,002	Diterima
Keputusan Investasi (H ₃) berdampak negative pada nilai perusahaan	0,036	1,513	0,136	Ditolak

Penemuan uji parsial t menyajikan t hitung > t tabel ialah 2,410 > 2,000 dengan nilai signifikan 0,019 < 0,05. Hasilnya, *capital structure* berdampak signifikan pada nilai perusahaan. Likuiditas memiliki t hitung > t tabel 3,307 > 2,000 secara sign 0,002 < 0,05. Simpulanya bila likuiditas berdampak signifikan pada nilai perusahaan. Guna keputusan investasi memiliki t hitung < t tabel ialah 1,513 < 2,000 secara sign 0,136 > 0,05. Simpulanya bila keputusan investasi tidak berdampak signifikan pada nilai perusahaan.

Menurut uji koefisien (R) sejumlah 0,573. Angka tersebut memperlihatkan bahwa korelasi antar variable mempunyai kaitan tangguh yang disebabkan mempunyai korelasi > 0,05. Melainkan koefisien determinasi diperoleh sejumlah 0,293 berarti variasi variabel nilai perusahaan bisa dijabarkan variabel independen sejumlah 0,293 atau 29,3% melainkan selisihnya 70,7% didampaki faktor diluar riset ini.

3.1 Pembahasan

3.1.1 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Dilakukan riset dengan parsial (uji t), bahwa struktur modal yang proyeksikan dengan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh pada nilai perusahaan. Dari perolehan tersebut maka H₁ diterima. Terbukti struktur modal mempunyai pengaruh positive terhadap nilai perusahaan. Keadaan ini memperlihatkan bahwa penggunaan utang yang tinggi menjadikan sebagai sinyal positif kepada para penanam modal. Pemanfaatan utang dalam struktur modal akan menaikkan nilai perusahaan karena dari perpektif penanam modal, pemanfaatan utang oleh entitas dapat menggambarkan peluang bisnis di masa mendatang. Perusahaan yang memperoleh modal dari pinjaman, artinya pihak yang memberi pinjaman sudah mempertimbangkan lebih dulu keadaan perusahaan tersebut memadai atau tidak. Apabila memadai, keadaan tersebut menggambarkan bahwa perusahaan dinilai bisa menyanggupi kewajiban utangnya di masa yang akan datang. Diamati melalui uji statistik deskriptif, struktur modal diproyeksikan DER menghasilkan nilai rata-rata sebesar 1,0550 > 1 nilai optimal DER. Namun, nilai rata-rata tersebut masih dalam batas wajar, DER yang melebihi batas optimal ini kemungkinan digunakan oleh perusahaan untuk menambah modal serta menjalankan operasionalnya untuk menghasilkan keuntungan, sehingga keadaan ini menyampaikan sinyal kepada pemodal untuk investasi dan membeli saham sehingga harga saham naik dan nilai perusahaan ikut naik. Menurut Yulianti *et al* [12] keadaan ini ini menunjang teori signal bahwa kecil dan besarnya struktur modal dipakai perusahaan guna membagikan sinyal pada pemakai data *financial* tentang situasi perusahaan. Tingginya nilai struktur modal menunjukkan bahwa perusahaan akan terus mengalami

kenaikan. Menurut riset Yulianti *et al* [12] variabel struktur modal memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

3.1.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan perolehan riset, bila likuiditas yang diproyeksikan *Current Ratio* memengaruhi variabel nilai perusahaan. Sehingga H_2 diterima. Likuiditas berpengaruh positive terhadap nilai perusahaan, sebab perusahaan memiliki dana lancar yang banyak daripada kewajiban lancarnya, sehingga menunjukkan perusahaan tersebut dalam kondisi stabil maka akan menaikkan kredibilitas perusahaan di pandangan investor. Rasio Likuiditas di fungsikan perusahaan untuk memenuhi utang jangka pendek perusahaan. Dimana likuiditas perusahaan memerankan hal yang serius karena memegang peranan yang berpengaruh bagi kesuksesan perusahaan. Mengamati dari hasil uji statistik deskriptif, likuiditas yang di proyeksikan pada CR memiliki hasil nilai rata-rata sebesar $1,8836 < 2$ dari nilai optimalnya, akan tetapi nilai yang tercantum masih dalam batas wajar sehingga hal ini menyampaikan sinyal kepada investor. Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang-utangnya, makin besar likuiditas sehingga makin dominan dana tersedia untuk perusahaan guna membiayai aktivitasnya. Likuiditas yang besar bisa mendampaki pemilik modal guna menanamkan modalnya disebuah perusahaan maka permintaan pada sahamnya bisa menaik. Perusahaan yang bisa mencukupi kewajiban *financial* nya secara periode yang tepat artinya perusahaanya ada di kondisi liquid. Likuiditas sebagai hal utama untuk perusahaan sebab berperan untuk sebuah kesuksesan. Teori *signaling* menjabarkan bila perusahaan yang memiliki taraf likuiditas yang besar, diasumsikan bisa mengatur dananya yang ada secara optimal. Temuan disini sejalan Khairani [13] melihatkan likuiditas berdampak signifikan pada nilai perusahaan.

3.1.3 Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Melalui perolehan riset, keputusan investasi yang diproyeksikan *Price to Earning Ratio* melihatkan bila keputusan investasi tidak berdampak pada nilai perusahaan. Simpulanya H_3 ditolak. hasil riset yang didapatkan memperlihatkan bahwa bertambahnya aktiva perusahaan bagi pemangku kepentingan khususnya penanam modal yang dimiliki tidak mencemaskan kondisi perusahaan sehingga diduga tidak akan memengaruhi perubahan nilai perusahaan khususnya yang diprosikan dengan PER. kondisi ini menunjukan bahwa kenaikan keputusan investasi pada *shareholder* atau pun investor yang berasal dari *eksternal* perusahaan tidak selalu memengaruhi nilai perusahaan. PER mengukur besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang akan diperoleh pemegang saham. Nilai PER yang minim melihatkan investasi entitas yang tidak bagus. Keputusan investasi untuk investor yang bersumber melalui luar perusahaan tidak selamanya mendampaki nilai perusahaanya. Diamati perolehan uji statistik deskriptif, memperoleh nilai rata-rata sebesar $17,8227 < 25$, hal ini tidak memberikan signal kepada investor. Sebab potensi terdapatnya dampak unsur lainnya berasal dari luar perusahaan seperti perubahan kurs, inflasi hingga tingkat suku bunga. variabel ini tidak bisa diamati besaran perubahan nilainya, namun berparsitipasi nyata untuk perbaikan nilai perusahaan yang tergolong di LQ45 sejak 2020-2022.

3. KESIMPULAN

Riset ini bertarget guna mengamati pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Keputusan Investasi pada Nilai perusahaan pada perusahaan terindeks LQ45 terverifikasi di BEI sejak 2020-2022. Melalui penelitian yang dilaksanakan, simpulanya berupa: struktur modal yang menggunakan proksi DER dan likuiditas yang menggunakan proksi melalui CR mempunyai pengaruh secara signifikan pada nilai perusahaan dengan arah korelasi positif. Sementara variabel keputusan investasi yang diproyeksikan dengan PER tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Keterbatasan riset ini meliputi dari variabel independen yang diteliti yakni di mana penelaah sekadar memakai tiga variabel independen yang mempertunjukkan nilai perusahaan, di mana masih terdapat beberapa proksi lainnya. kemudian pada riset ini sekadar meneliti entitas yang tercatat pada indeks LQ45, sehingga hasil dari penelitian ini tidak bisa dilakukan penyamarataan pada entitas lain. Lalu dengan rentang waktu yang dipakai hanya 3 tahun dari tahun 2020 sampai dengan 2022 dengan sampel yang terdiri dari 20 perusahaan serta 60 data *annual report*. Riset ini juga tidak menggunakan entitas sektor perbankan yang tercatat pada entitas indeks LQ45, keadaan ini disebabkan rasio yang diprosikan pada likuiditas yaitu *Current Ratio*, yang di mana perbandingan ini tidak dapat mengukur tingkat likuiditas pada sektor perbankan. Sehingga bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengubah variabel tingkat utang dengan arus kas yang diprediksi lebih memengaruhi harga saham, karena dengan arus kas ini bisa berdampak positif pada harga saham dan disarankan bagi peneliti berikutnya bisa memakai variabel lain yang dapat mewakili pengaruh pada nilai perusahaan, menambah periode tahun riset, serta memperbanyak dan memperluas sampel perusahaan yang hendak ditelaah. Peneliti berikutnya juga bisa menggunakan sektor keuangan yang tercatat di LQ45 ini dengan memakai pengukuran yang bisa dipakai khusus untuk mengukur rasio likuiditas pada perbankan seperti *Cash Ratio* dan *Quick Ratio* sebab variabel arus kas dapat menjadi informasi dasar untuk mengevaluasi tingkat pencapaian hasil perusahaan, informasi dari arus kas ini bisa menjadi informasi bagi penanam modal untuk menanamkan modalnya.

Hasil riset ini bisa dijadikan panduan dan penilaian supaya lebih akurat dalam melaksanakan aktivitas operasional perusahaan. Diharapkan entitas juga mempunyai modal yang semakin besar sehingga dapat menaikkan laba perusahaan. Laba atau keuntungan yang meningkat dapat membentuk nilai perusahaan yang tinggi dan berpengaruh pada kenaikan harga saham perusahaan. Diharapkan perusahaan juga bisa mengelola struktur modal perusahaan serta kemampuan perusahaan dalam mengatur utang jangka pendeknya sehingga perusahaan bisa memenuhi utang jangka pendeknya tepat waktu. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi dan struktur modal yang optimal dapat mencerminkan nilai perusahaan yang baik sehingga bisa memberi pengaruh pada aktivitas operasional perusahaan saat ini dan dan yang akan datang. Hasil dari riset ini bisa menjadi pertimbangan bagi penanam modal untuk mencermati komposisi struktur modal perusahaan dan kesanggupan perusahaan dalam memperoleh laba yang besar sehingga penanam modal bisa berinvestasi pada perusahaan yang tepat. Meningkatnya nilai perusahaan menjadi fundamental penting bagi investor untuk memastikan perusahaan mana yang tepat untuk menjadi sasaran investasi dan dapat membagikan hasil yang tinggi bagi para investor.

REFERENSI

- [1] Bitu, F. Y., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Syntax Transformation*, 2(03), 298–306. <https://doi.org/10.46799/jst.v2i3.233>
- [2] Agustin Ekadjaja, L. S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(1), 92. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i1.11409>
- [3] Masril, M., & Jefriyanto, J. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis Dan Teknologi (AMBITEK)*, 1(1), 11–20. <https://doi.org/10.56870/ambitek.v1i1.4>
- [4] Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 39–51. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2783>
- [5] Reschiwati, R., Syahdina, A., & Handayani, S. (2020). *Effect of liquidity, profitability, and size of companies on firm value. Utopia y Praxis Latinoamericana*, 25(Extra 6), 325–332. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3987632>
- [6] Cahyani, G. A. P., & Wirawati, N. G. P. (2019). Pengaruh Likuiditas, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 1263. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i02.p16>
- [7] Retnasari, A., Setiyowati, S. W., & Irianto, M. F. (2021). Profitabilitas Memoderasi Likuiditas Dan *Growth Opportunity* Terhadap Nilai Perusahaan. *El Muhasaba Jurnal Akuntansi*, 12(1), 32–41. <https://doi.org/10.18860/em.v12i1.10039>
- [8] Febriani, R. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 216–245. <https://doi.org/10.47080/progress.v3i2.943>
- [9] Hanifah, A. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel *Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)*. 1–173.
- [10] Nurindrayani, A., & Indrati, M. (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan price earning ratio terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(5), 2156–2165. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i5.2724>
- [11] Hasanah, K., Hamdun, E. K., & Wiryaningtyas, D. P. (2023). Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bei Periode 2019-2021 Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*, 2(3), 361. <https://doi.org/10.36841/jme.v2i3.3121>
- [12] Yulianti, E., Hermuningsih, S., & Sari, P. P. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 9(1), 89–101. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v9i1.2269>
- [13] Khairani, D. A. (2021). Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen e-ISSN: 2461-0593. Pengaruh Harga, Kualitas Produk Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Pada PT Sirkah Purbantara Utama, 10(19), 1–18.